

# Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kunjungan di Taman Syariah Kota Parepare

Fahmiah Akilah<sup>1</sup>, Besse Faradiba<sup>2</sup>, Damirah<sup>3</sup>, Jumaisa<sup>4</sup>

Institut Agama Islam Negeri Parepare

Corresponding Email: [fahmiahakilah@iainpare.ac.id](mailto:fahmiahakilah@iainpare.ac.id)

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kunjungan Wisatawan di Kota Parepare Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh fasilitas terhadap tingkat kunjungan wisatawan, mendeskripsikan pengaruh lingkungan wisata terhadap tingkat kunjungan wisatawan dan mendeskripsikan pengaruh simultan fasilitas dan lingkungan terhadap tingkat kunjungan di Taman Syariah Kota Parepare. Taman Syariah Parepare terletak di jalan Ganggawa Kecamatan Ujung Kota Parepare, Sulawesi Selatan. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 responden. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan model analisis Regresi Linear Berganda kemudian untuk analisis data menggunakan analisis deskriptif dalam mendeskripsikan pengaruh fasilitas dan lingkungan terhadap tingkat kunjungan di taman Syariah Kota Parepare. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh secara parsial fasilitas terhadap kunjungan wisatawan dan lingkungan terhadap kunjungan wisatawan serta pengaruh secara simultan fasilitas dan lingkungan terhadap tingkat kunjungan wisatawan berdasarkan hasil pengujian Uji F dan Uji t.

Kata kunci: Taman Syariah; Fasilitas; Lingkungan.

## I. Pendahuluan

Waktu luang di akhir pekan banyak dihabiskan oleh wisatawan dengan berkunjung ke tempat yang memiliki keindahan untuk menghilangkan penat setelah aktivitas yang didukung oleh meningkatnya penghasilan maka aktivitas kepariwisataan akan semakin meningkat Pariwisata merupakan fenomena yang sangat kompleks dan bersifat unik, karena pariwisata bersifat multi dimensi baik fisik, sosial, ekonomi, politik dan budaya Wisata pun menawarkan berbagai jenis produk dan wisata, mulai dari wisata alam, wisata budaya, wisata sejarah, wisata buatan hingga berbagai wisata minat khusus. Dari segi segmen pasar, pariwisata sangat dinamis dan sangat terdiferensiasi, dengan skala kegiatan mulai dari tingkat kota, regional, nasional, regional dan global. Salah satu indikator perkembangan pariwisata adalah peningkatan jumlah kunjungan wisatawan. Hal ini karena peningkatan jumlah pengunjung terkait langsung dengan pembangunan sarana dan prasarana penunjang pariwisata dan pengembangan kawasan yang sesuai dengan lingkungan wisata. (Riyanti, Kusuma, Rihayana 2020)

Industri pariwisata muncul karena adanya permintaan atas hasil pariwisata yang dihasilkan oleh industri tersebut. Produk wisata adalah segala aspek wisata yang dialami wisatawan selama berwisata, seperti atraksi, fasilitas wisata dan keindahan yang dimilikinya (Fatimah et al. 2022). Pariwisata dapat mempengaruhi kegiatan sosial, ekonomi dan budaya. (Asyur 1999) Salah satu tempat yang sering dikunjungi oleh wisatawan di kota parepare adalah Taman Syariah Dibangun bersebelahan dengan beberapa kantor, taman ini menjadi tujuan populer. Tidak hanya di siang hari, tetapi juga di malam hari. Gemicik air dan angin sepoi-sepoi membuat taman terasa sejuk. Seolah-olah Anda tidak sedang berada di tengah padatnya perkotaan. Pancuran air di tengah taman yang dihiasi dengan kalimat-kalimat Allah menambah suasana islami. Selain itu, lokasinya yang dekat

dengan masjid nyaman untuk menunggu waktu sholat. Selain usulan tempat baca Alquran, pengunjung juga menginginkan pemerintah menyediakan tong sampah. Namun, tempat inilah yang merepresentasikan kota Parepare yang dikenal sebagai kota religi dan kota Islam (Nasution 2018).

Sesuai dengan judul yang saya ambil yaitu “Faktor-faktor yang mempengaruhi Tingkat Kunjungan Wisatawan di Taman Syariah Parepare “Studi ini mendeskripsikan dampak fasilitas terhadap tingkat kunjungan wisatawan, dampak lingkungan wisata terhadap tingkat kunjungan wisatawan, dan dampak fasilitas dan lingkungan secara simultan terhadap tingkat kunjungan ke Taman Syariah Kota Parepare. dibangun sebelum tahun 2017 dan dilestarikan hingga saat ini. Taman Syariah juga dilengkapi dengan cukup baik. Taman ini populer di kalangan wisatawan. Tidak ada keramaian dan bahkan banyak acara diadakan di area taman. Mengenai kualitas lingkungan Taman Syariah Parepare, kualitas lingkungan memperkuat hubungan antara tujuan wisata dan wisatawan serta menciptakan hubungan antara keduanya. Kualitas lingkungan yang baik memperkuat hubungan antara pemilik destinasi dan pengunjung, menjalin hubungan di antara mereka, dan membantu pemilik mengetahui langkah selanjutnya untuk memperbaiki lingkungan. Itu tidak optimal dan membuat pengunjung Anda juga lebih bahagia.

Kualitas sumber daya pariwisata dapat dikatakan tinggi jika fasilitas pendukung pariwisata yang memenuhi kebutuhan wisatawan cukup banyak. Hal ini telah dikemukakan oleh Purnamasai dan Hendrawan 2013 bahwa fasilitas wisata merupakan salah satu komponen yang disediakan oleh penyedia jasa (dalam hal ini pengelola objek wisata), bertujuan untuk mengoptimalkan kepuasan pelanggan. Sarana wisata khususnya dibangun untuk mendukung atraksi yang ada, baik alam maupun buatan manusia. Wisatawan membutuhkan fasilitas wisata untuk mendukung kegiatan wisata di destinasi wisata tersebut. Fasilitas yang baik membuat perjalanan Anda semakin nyaman dan memuaskan. Lingkungan berkualitas tinggi yang disediakan berdampak besar pada perilaku konsumen selanjutnya. Konsumen menciptakan niat beli ketika mereka puas dengan layanan yang diberikan. (Elzah 2017)

Kualitas layanan merupakan faktor penting. Konsep dasar kualitas lingkungan adalah rangkaian deskripsi produk yang mengarah pada kepuasan pelanggan, dan kualitas dapat menambah nilai produk. Secara umum lingkungan adalah suatu kegiatan yang ditujukan untuk memuaskan pelanggan, dan melalui lingkungan tersebut keinginan dan kebutuhan pelanggan dapat terpenuhi. (Nurafni dan Fitra 2019) Dalam kamus bahasa Indonesia, lingkungan Pelayanan digambarkan sebagai usaha untuk memenuhi suatu kebutuhan. Layanan membantu membangun (membantu seseorang dengan apa yang mereka butuhkan). Pada dasarnya, lingkungan adalah serangkaian kegiatan yang mewakili suatu proses. Proses lingkungan yang terjadi sehari-hari, meliputi seluruh kehidupan manusia dalam masyarakat dan yang kebutuhannya dipenuhi melalui aktivitas manusia lain. Definisi lain adalah bahwa lingkungan atau jasa adalah kegiatan atau kinerja yang dilakukan oleh satu pihak atas nama pihak lain yang pada dasarnya tidak berwujud, tidak menimbulkan hak milik, dan yang produksinya merupakan produk fisik.

Wisatawan telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari dunia pariwisata. (Altje 2016) Wisatawan sangat beragam, tua-muda, miskin-kaya, asing-nusantara, semuanya mempunyai keinginan dan juga harapan yang berbeda. Jika ditinjau dari arti kata “wisatawan” yang berasal dari kata “wisata” maka sebenarnya tidaklah tetap sebagai pengganti kata “tourist” dalam bahasa Inggris. Kata itu berasal dari bahasa Sanskerta “wisata” yang berarti “perjalanan” yang sama atau dapat disamakan dengan kata “travel” dalam bahasa Inggris. Jadi orang melakukan perjalanan dalam pengertian ini, maka wisatawan sama artinya dengan kata “traveler” karena dalam bahasa Indonesia sudah merupakan kelaziman memakai akhiran “wan” untuk menyatakan orang dengan profesinya, keahliannya, keadaannya, jabatannya dan kedudukan seseorang, berangkat dari permasalahan di atas

maka perlu dilakukan analisis mengenai factor-faktor yang mempengaruhi tingkat kunjungan wisatawan di Kota Parepare.

## II. Tinjauan Teori

### A. Fasilitas Wisata

Perencanaan dan pemasaran acara pariwisata dapat menjadi alat komunikasi yang menarik perhatian wisatawan dan memperkenalkan daerah, destinasi wisata, budaya dan potensi daerah, mengundang wisatawan untuk berkunjung ke daerah tersebut (simanjuntak et al., 2018). Menurut larasati (2017), peristiwa dapat menggunakan tiga metrik:

- 1) layanan jika perusahaan menyediakannya, pengunjung akan puas.

Layanan terbaik selama acara berlangsung. Layanan hebat menciptakan suasana terbaik dan pengalaman konsumen. Layanan didefinisikan sebagai suasana yang tidak berwujud tetapi nyata, dan hasil layanan yang diberikan oleh perusahaan mungkin tidak dapat diprediksi. Oleh karena itu, pada prinsipnya jasa hanya dapat dievaluasi setelah konsumsi terjadi.

- 2) harga harga tidak dapat dipisahkan dalam pelaksanaannya.

Peristiwa. Bisnis perlu menentukan berapa total biaya yang akan dikeluarkan, apakah konsumen akan dikenakan biaya untuk menghadiri acara tersebut, dan apakah bisnis tersebut menggunakan sponsor untuk membantu biaya tersebut. Setelah mengetahui total biaya yang dibutuhkan, bisnis dapat memutuskan apakah akan membebaskan harga tertentu kepada konsumen. Harga yang dihitung harus diperiksa untuk memastikan bahwa itu cocok dengan pilihan konsumen.

- 3) aksesibilitas aksesibilitas adalah kemampuan pengguna untuk mengakses situs.

Untuk acara, pertimbangan harus diberikan pada fasilitas yang ada, kondisi fasilitas, kematangan desain interior dan eksterior, serta tingkat keamanan fasilitas, terutama yang berdampak langsung pada pengunjung. Berikut indikator yang digunakan dalam penelitian ini menurut (marpaung, 2019):

- a) kebersihan dan kerapian fasilitas merupakan indeks yang menyatakan keadaan fasilitas di dalam perusahaan dan organisasi. Bekerja. Fasilitas dengan berbagai atribut yang didukung oleh kebersihan yang dibutuhkan pengunjung saat menggunakan fasilitas tersebut.
- b) kecukupan alat yang digunakan kesesuaian fasilitas yang digunakan pengunjung. Dalam penggunaannya. Pengguna perangkat dapat meninjau dan menilai integritas perangkat yang mereka gunakan.
- c) fungsi dan status indikator apakah sistem berfungsi normal. Baik, bagaimana seharusnya. Sebaliknya, perusahaan tidak menyediakan fasilitas yang layak bagi pengunjung.
- d) fasilitas fisik yang disediakan fasilitas yang diberikan kepada pengunjung adalah Umum untuk pengunjung. Fasilitas konvensional mudah dipahami cara penggunaannya secara fungsional.

### B. Lingkungan Wisata

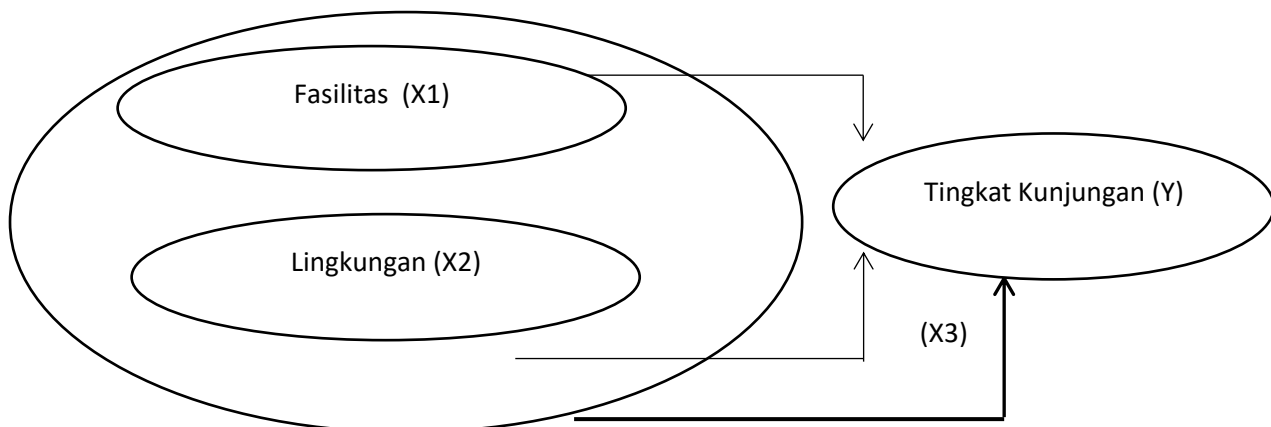
Lingkungan merupakan factor penting agar wisatawan mau berkunjung kembali. Anda harus dapat menciptakan kondisi (lingkungan) bersih, sehat dan higienis yang dapat memberikan kenyamanan dan kenikmatan bagi wisatawan dengan cara: Jangan mencemari, Ikut menjaga kebersihan di sekitar sarana dan atraksi wisata serta sarana dan prasarana penunjang. Ha Kami menyediakan lingkungan bebas polusi, Persiapan makan atau minuman sanitasi, Menyiapkan peralatan bersih untuk menyajikan makanan dan minuman, Pakaian dan penampilan personel yang bersih dan rapi (Kemenparekraf 2012)

### C. Tingkat Kunjungan

Menurut Fan Ying Chung Hyunjin (2013) melihat tingkat kunjungan sebagai potensi pelanggan untuk berulang kali menggunakan penyedia layanan di masa depan sebagai aktivitas tindak lanjut setelah penggunaan selektif mereka. tertarik untuk meninjau kembali tingkat kunjungan dapat diartikan ketika mereka memiliki niat perilaku yang kuat. Ini termasuk menarik layanan wisata dan rekreasi dan mengunjungi pengunjung ke tujuan dan atraksi wisata (Pamela & S.S. Pangemanan, 2014). Menurut Jung-eun Lee dari Chung Hyunjin (2013) mendefinisikan tingkat kunjungan kembali sebagai pendorong utama laba atau kinerja bisnis jangka panjang. Di sisi lain, menurut Kozak dalam Hsiu-Jung Chou (2013), niat kunjungan kembali mengacu pada keinginan wisatawan untuk mengunjungi destinasi yang sama atau destinasi wisata lainnya di negara yang sama. Zeithaml et al. (2008) tingkat Kunjungan kembali adalah suatu bentuk perilaku (behavioral intent) atau keinginan pelanggan untuk kembali, menyampaikan ulasan positif dan persepsi pengunjung terhadap kualitas layanan yang tinggi, sehingga mengarah pada kedekatan perilaku Ada kemungkinan. Chung Sureng Lynn (2012) Ia menjelaskan, niat berkunjung kembali merupakan kesempatan bagi wisatawan untuk mengulang suatu kegiatan atau mengunjungi kembali suatu destinasi.

### Kerangka Konseptual

Penulisan ini menjelaskan tentang Fa4tor-faktor yang memengaruhi tingkat kunjungan wisatawan di taman Syariah Kota Parepare". Adapun kerangka konseptual dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 1. Kerangka Konsep**

Beberapa pengaruh pada kerangka pikir tersebut adalah sebagai berikut:

1. Variabel X adalah variabel bebas (*independent variable*):
  - a. Variabel X1 yaitu : Fasilitas Taman Syariah Kota Parepare indicator yang diteliti adalah kerapihan, kebersihan, kecukupan pendukung kebersihan di setiap spot, fungsi pendukung berfungsi normal.
  - b. Variabel X2 yaitu : Lingkungan Wisata indikatornya Kebersihan, higienitas, sanitasi, pemandangan, bebas polutan.
  - c. Variabel X3 yaitu : fasilitas dan lingkungan, indikatornya Kebersihan, higienitas, sanitasi, pemandangan, bebas polutan yang berpengaruh secara simultan terhadap kerapihan, kebersihan, kecukupan pendukung kebersihan di setiap spot, fungsi pendukung berfungsi normal.

2. Variabel Y adalah variabel terikat (*dependent variable*), yaitu Tingkat Kunjungan yang indikatornya produktivitas dan pemanfaatan serta pelayanan wisata yang positif.

### III. Metode

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan bantuan model analisis regresi linear berganda, Penelitian ini dilakukan di Taman Syariah Kota Parepare dengan subjek penelitian adalah wisatawan yang berkunjung ke Taman Syariah Kota Parepare sebanyak 29 responden, data dalam penelitian ini meliputi data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Kuesioner.

### IV. Hasil dan Analisis

#### Uji Normalitas

**Tabel 1. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.13849009
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.087
	Negative	-.078
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

*Sumber: Hasil Pengolahan Data*

Pada Tabel 1. Bisa dilihat bahwa uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Dimana nilai signifikasinya dikatakan normal apabila  $> 0,05$  dan tidak normal jika  $< 0,05$ . Berdasarkan pada tabel 1 bahwa hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi  $0,200 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

#### Uji Linearitas

**Tabel 2. ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Fasilitas* Lingkungan	Between Groups	(Combined)	645.633	16	40.352	2.936	.028
		Linearity	278.549	1	278.549	20.268	.001
		Deviation from Linearity	367.085	15	24.472	1.781	.151
	Within Groups		178.667	13	13.744		
	Total		824.300	29			

*Sumber: Hasil Pengolahan Data*

Pada Tabel 2. Bisa dilihat bahwa uji linearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dimana dasar pengambilan keputusannya jika nilai sig. deviation from linearity  $> 0,05$ , maka terdapat hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sedangkan jika nilai sig. deviation from linearity  $< 0,05$ , maka tidak terdapat hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel 2. di atas diketahui nilai Sig. Deviation From Linearity sebesar  $0,151 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara Fasilitas dan Lingkungan terhadap Tingkat Kunjungan Wisatawan.

## Model analisis Regresi Berganda

**Tabel 3. Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.525 <sup>a</sup>	.475	.362	1.257	1.523

*Sumber: Hasil Pengolahan Data*

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial (Uji Statistik t) dan simultan (Uji Statistik F). Dalam penelitian ini Pengaruh Lingkungan, fasilitas wisata, terhadap Tingkat Kunjungan wisatawan di Taman Syariah Parepare. Berdasarkan tabel output model summary factor-faktor yang mempengaruhi tingkat kunjungan di taman syariah berpengaruh sebesar 47.5% sedangkan sisanya 52,5% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti

**Tabel 4. ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.447	2	2.724	4.475	.627 <sup>b</sup>
	Residual	154.727	27	5.731		
	Total	160.174	29			

*Sumber: Hasil Pengolahan Data*

Tabel 4 di atas uji F menjelaskan bahwa secara simultan factor-faktor yang mempengaruhi tingkat kunjungan yang diteliti berupa fasilitas dan lingkungan berpengaruh sebesar 47.5% terhadap tingkat kunjungan.

**Tabel 5. Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.139	3.810		1.375	.180
	Fasilitas	.057	.122	.139	2.242	.048
	Lingkungan	.043	.124	.103	2.074	.025

*Sumber : Hasil Pengolahan Data*

Tabel 5 di atas menjelaskan bahwa hasil uji t dimana factor yang terbesar yang memengaruhi tingkat kunjungan secara parsial adalah fasilitas  $0.048 < 0.05$  kemudian diikuti oleh lingkungan wisata  $0.025 < 0.05$  jika dilihat dari hasil output signifikansi selanjutnya jika kita lihat dari hasil output uji t dan kita sandingkan dengan t table maka di dapatkan hasil yaitu variabel fasilitas (X1) memiliki nilai t hitung sebesar  $2.242 > 2.052$  dan t thitung Lingkungan wisata (X2) sebesar  $2.074 > 2.052$  lebih besar dari t table sehingga dapat dikatakan bahwa fasilitas dan lingkungan wisata memiliki pengaruh terhadap tingkat kunjungan di Syariah Kota Parepare.

## Pembahasan

### 1. Faktor berupa Fasilitas terhadap Tingkat Kunjungan Wisatawan

Tabel 5 diatas menjelaskan bahwa fasilitas berpengaruh positif terhadap tingkat kunjungan dimana nilai signifikansi X1  $0,048 < Probabilitas 0,050$  Hal ini terjadi karena fasilitas yang baik mampu memberikan kenyamanan terhadap wisatawan dimana kenyamanan yang di rasakan akan meningkatkan rasa ingin berlama-lama menghabiskan waktu di taman syariah sehingga dari kenyamanan ini wisatawan akan memberikan rekomendasi kepada sanak saudara hingga teman untuk berkunjung ke taman syariah hal ini sesuai dengan pendapat (Erianto 2020) Fasilitas hotel adalah yang menarik perhatian para pelancong. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan

bahwa fasilitas adalah yang dimaksudkan untuk digunakan atau digunakan, ditempati dan dinikmati oleh tamu yang menginap atau tidak menginap di hotel tersebut demi kenyamanan mereka yang datang ke hotel tersebut, selain penekanan fasilitas tentunya kualitas juga harus diperhatikan menurut (Riyanti, Kusuma, and Rihayana 2020)

Rendezvous Bali Villa Management harus mencermati langkah kompetitornya dengan mempertimbangkan keunggulan apa yang bisa mereka dapatkan dari villa lain. Jika harga yang ditawarkan terlalu tinggi, kualitas fasilitas dan pelayanan yang diberikan Villa Rendezvous Bali harus memuaskan konsumen agar harga yang ditawarkan sesuai dengan kenyamanan yang dirasakan konsumen. Peningkatan ini tentunya ditopang oleh pelayanan yang prima, dengan fasilitas pelayanan dan kualitas pelayanan yang menjadi ujung tombak pelayanan yang baik (Handoko and Wijaya 2019) .

## **2. Faktor Lingkungan Wisata terhadap Tingkat Kunjungan**

Hasil dari output tabel 5 berupa t table menjelaskan bahwa lingkungan wisata berpengaruh terhadap tingkat kunjungan wisatawan konsumen dimana  $X^2$  sebesar  $0,025 < 0,050$  yang artinya ada pengaruh lingkungan terhadap tingkat kunjungan di taman syariah Kota Parepare, hal ini terjadi karena lingkungan wisata merupakan unsur penting untuk meningkatkan tingkat kunjungan menurut (Pratiwi and Prakosa 2021) Dekorasi tempat dan lingkungan merupakan aspek penting dan tidak boleh Lupa. Kesan pelanggan terhadap layanan tergantung pada suasana sekitarnya. Suasana profesional menciptakan rasa aman dan nyaman, meningkatkan kepercayaan pengunjung. Suasana yang elegan membuat pengunjung merasakan status sosial tertentu, dan suasana yang hangat membuat pengunjung tidak bosan. Banyak perusahaan jasa masih belum menyadari pentingnya desain fasilitas layanan terhadap emosi dan reaksi pelanggan.

Faktor lingkungan merupakan merupakan satu dari Sembilan yang mampu meningkatkan tingkat kunjungan menurut Menurut Beerli dan Martin dalam (Handoko and Wijaya 2019) terdapat sembilan atribut yang mempengaruhi citra suatu destinasi. cerita; seni (budaya, sejarah, seni), lingkungan sosial (lingkungan sosial), infrastruktur Pariwisata (infrastruktur wisata), faktor ekonomi dan politik (faktor politik dan ekonomi), suasana tujuan (suasana tempat), walaupun tingkat kunjungan telah meningkat perlu juga dibuat mengenai rencana strategis untuk mengevaluasi tingkat kunjungan yang terprogress agar kurva peningkatan tidak menurun menurut (Hermawan 2017) Manajemen strategis memantau lingkungan eksternal untuk peluang dan ancaman dan lingkungan internal untuk kekuatan dan kelemahan. Faktor-faktor lingkungan ini disebut SWOT, yaitu Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman

## **3. Faktor Fasilitas dan Lingkungan Secara Simultan terhadap Tingkat Kunjungan**

Berdasarkan tabel output model summary diketahui model R square 47,5% yang artinya factor-faktor yang mempengaruhi tingkat kunjungan yaitu fasilitas dan lingkungan secara simultan berpengaruh terhadap tingkat kunjungan 47.5% dimana sisanya 52,5% dipengaruhi oleh variable lain dan dari tabel anova adalah F hitung  $4.475 > F$  tabel 3,19 dapat disimpulkan bahwa fasilitas dan lingkungan secara bersama sama atau secara simultan berpengaruh terhadap tingkat kunjungan dimana hal ini dapat dikatakan merupakan factor penting dalam meningkatkan tingkat kunjungan pada taman syariah Kota Parepare, menurut (Fadiryana and Chan 2020) tertarik untuk berkunjung kembali, Niat untuk merencanakan tindakan tertentu.

Niat artinya apabila seseorang mempunyai niat yang kuat untuk melakukan suatu kegiatan maka mereka lebih memilih kegiatan waktu luang di bidang pariwisata, baik itu menarik jasa wisata atau rekreasi atau mengunjungi suatu tujuan perjalanan atau objek wisata., namun niat untuk berkunjung kembali harus juga di dukung oleh pemerintah agar akses ke tempat wisata lebih

mampu dijangkau menurut (Setyawati, Rahmi, Amelia Safitri 2019) Kebijakan pemerintah pusat merupakan peluang bagi daerah meningkatkan kinerja dan harapan itu umpan balik yang diterima, misalnya dalam hal kenyamanan mengembangkan kemungkinan. kolaborasi ini diharapkan mendapat manfaat dari Frekuensi kunjungan dan menjembatani kemudahan kunjungan.

Tingkat kunjungan mampu berpotensi jika banyak pendukung yang bersinergi terhadap tingkat kunjungan selain fasilitas dan lingkungan menurut (Kasus, Nglanggeran, and Kidul 2009) Kebijakan pemerintah pusat merupakan peluang bagi daerah. meningkatkan kinerja dan harapan itu umpan balik yang diterima, misalnya dalam hal kenyamanan mengembangkan kemungkinan. kolaborasi ini diharapkan mendapat manfaat dari Frekuensi kunjungan dan menjembatani kemudahan kunjungan.

## V. Simpulan

Hasil dari penelitian yang dilakukan bahwa terdapat pengaruh positif factor-faktor yang mempengaruhi tingkat kunjungan wisatawan di taman syariah Kota Parepare yaitu fasilitas dan lingkungan wisata baik secara simultan yang berdasarkan dari data hasil uji F dan secara parsial dari hasil uji t serta dari model analisis regresi didapatkan bahwa fasilitas dan lingkungan wisata sebagai factor-faktor yang mempengaruhi tingkat kunjungan wisatawan di Taman Syariah Kota Parepare sebesar 47.5% dan sisanya sebesar 52.5% dipengaruhi oleh factor lain diluar dari penelitian ini

## Referensi

- Altje, Tumbel. 2016. "Pengaruh Kepercayaan Dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Nasabah Pada PT Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Cabang Amurang Kabupaten Minahasa Selatan." *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum* Vol.3, No(1): 64–79.
- Asyur, Muhammad Tahir Ibn. 1999. "Maqashid Al-Syari" Ah Al-Islamiah, Ed." *Al-Tabir al-Musawi Kuala Lumpur: Al-Fajr*.
- Elzah, Elizabeth. 2017. "Peluang Dan Tantangan Wisata Halal Di Pulau Santen Banyuwangi." <https://www.kompasiana.com>.
- Erianto, Edy. 2020. "Pengaruh Kualitas Fasilitas Terhadap Kepuasan Pelanggan Untuk Berkunjung Kembali Di Kabupaten Humbang Hasundutan (Studi Di Beberapa Hotel Berbintang Di Kecamatan Bakti Raja)." *Jurnal Akademi Pariwisata Medan* 8(1): 77–90.
- Fadiryana, Nelly Agustin, and Syafruddin Chan. 2020. "Pengaruh Destination Image Dan Tourist Experience Terhadap Revisit Intention Yang Dimediasi Oleh Perceived Value Pada Destinasi Wisata Halal Di Kota Banda Aceh." *Jurnal Manajemen Inovasi* 10(2): 1–23.
- Fatimah, Waddi, Abdul Malik Iskandar, Perawati Bte Abustang, and Mika Silva Rosarti. 2022. "Media Pembelajaran Audio Visual Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar IPS Masa Pandemi." *Jurnal Basicedu* 6(6): 9324–32.
- Handoko, Rudi Tri, and Jemi Cahya Adi Wijaya. 2019. "Studi Kelayakan Peluang Pengembangan Wisata Religi Candi Purwo Di Taman Nasional Alas Purwo." *Jurnal Manajemen Pelayanan Hotel* 3(1): 1.
- Hermawan, Hary. 2017. "Pengembangan Destinasi Wisata Pada Tingkat Tapak Lahan Dengan Pendekatan Analisis Swot." *Pariwisata* IV(2): 64–74. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jp>.
- Kasus, Studi, Desa Nglanggeran, and Gunung Kidul. 2009. "Jurnal Pariwisata Indonesia ISSN : 1907-2457 ( Print ) ISSN : 2581-2688 ( Online ) Pengaruh Potensi Ekowisata , Lingkungan ,

- Akomodasi , Pemandu Wisata Terhadap Minat Wisatawan Untuk Berkunjung Kembali Jurnal Pariwisata Indonesia ISSN : 1907-2457 ( Print ." 10(2): 23–41.
- Nasution, Adanan Murroh. 2018. "Batasan Mengambil Keuntungan Menurut Hukum Islam." *Jurnal el-Qanuniy: Jurnal Ilmu-Ilmu Kesyariahan dan Pranata Sosial* 4(1): 88–100.
- Nurafni, Andi, and Analia Fitra. 2019. "PENGEMBANGAN HALAL TOURISM BERBASIS KEARIFAN LOKAL: SIPAKATAU, SIPAKAINGE, SIPAKALEBBI DI TAMAN WISATA PRA-SEJARAH LEANG-LEANG." *AT-TAWAZUN Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 1. <http://eki.febi.uin-alauddin.ac.id>.
- Pratiwi, Zulanda, and Adhi Prakosa. 2021. "Pengaruh Media Sosial, Event Pariwisata, Dan Fasilitas Pelayanan Terhadap Minat Berkunjung Ulang Di Sandboarding Gumuk Pasir Parangkusumo." *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis* 11(1): 74.
- Purnamasai, Dewi, and Bambang Hendrawan. 2013. "Analisis Kelayakan Bisnis Usaha Roti Ceriwis Sebagai Oleh-Oleh Khas Kota Batam Dewi." *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis* 3(1): 83–87.
- Riyanti, Ni Kadek Ita, I Gusti Agung Ngurah Eka Teja Kusuma, and I Gede Rihayana. 2020. "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga, Dan Promosi Terhadap Niat Berkunjung Kembali Di Villa Rendezvous Bali." *Widya Amerta* 7(1): 84–99.
- Setyawati, Rahmi. Amelia Safitri, Karin. 2019. "Analisis Swot." *Jurnal Sosial Humaniora Terapan* 1(2): 4–8.
- Amiruddin, M. M. (2016). Khiyār (hak untuk memilih) dalam Transaksi On-Line: Studi Komparasi antara Lazada, Zalora dan Blibli. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(1), 47-62.
- Amiruddin, M. M., & Syatar, A. (2021). Economic democracy: examining the law enforcement of business competition in indonesia. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 18, 1255-1262.
- Bakry, M., Mase, R. A., Arake, L., Amiruddin, M. M., & Syatar, A. (2021). How to attract millennials? Indonesian sharia banking opportunities. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 18, 376-385.
- Bakry, M., Syatar, A., Abubakar, A., Risal, C., Ahmad, A., & Amiruddin, M. M. (2021). Strengthening the cyber terrorism law enforcement in Indonesia: Assimilation from Islamic jurisdiction. *International Journal of Criminology and Sociology*, 10, 1267-1276.
- Bakry, M., Syatar, A., Haq, I., Mundzir, C., Arif, M., & Amiruddin, M. M. (2020). Arguing Islamophobia during COVID-19 Outbreaks: A Consideration Using Khuṣūṣ Al-Balwā. *International Journal of Criminology and Sociology*, 9(6), 2757-65.
- Damirah, D. (2018). Influence Of Financial Performance Against Economic Value Added And The Impact On Market Reactions On Listing Manufacturing Companies In Indonesia Stock Exchange. *Quest Journals Journal of Research in Business and Management*, 6(4), 13-20.
- Fikri, F., Bahri, A., & Budiman, B. (2017). Islamic Inheritance Legislation Toward The National Law: The Analysis Of Justice Values In Bacukiki Parepare Society. In *Al-Risalah: Forum Kajian Hukum dan Sosial Kemasyarakatan* (Vol. 17, No. 01, pp. 45-60).

- Hamid, A. (2022). Internalisasi Konsep Cycle Relation Model Pada Komunitas Agama Lokal di Indonesia:(Perspektif Sosial, Ekonomi dan Politik Pada Kepercayaan Towani Tolotang, Aluk Todolo dan Patuntung di Sulawesi Selatan). *Jurnal Masyarakat dan Budaya*, 24(2).
- Hanike, Y. Damirah.(2019). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Economic Value Added Pada Perusahaan Efek Indonesia Melalui Pendekatan StrukturalTRUKTURAL Equation Model–Partial Least Square| Hanike| Amal: Jurnal Ekonomi Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(2), 177-191.
- Marilang; Bakry, Muammar; Arbani, Tri Suhendra; Syatar, Abdul; Amiruddin, Muhammad Majdy; Ishak, Nurfaika. (2021). Establishing Omnibus Law In Indonesia: Strict Liability In Environmental Law. *J. Legal Ethical & Regul. Isses*, 24, 1.
- Masse, R. A., Halidin, A., Amiruddin, M. M., & Marjuni, K. N. (2020). Supply Chain and Firm Performance with the Moderating Role of Leadership Dependency. *Int. J Sup. Chain. Mgt Vol*, 9(4), 470.
- Naro, W., Abubakar, A., Syatar, A., Amiruddin, M. M., & Pallawagau, B. (2021). Have Attitudes towards Religiousness Shifted Due Covid 19 Outbreak? Evidence from Moslem Generations in Makassar-Indonesia. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 18(3), 322-334.
- Naro, W., Abubakar, A., Yani, A., Amiruddin, M. M., & Syatar, A. (2020). Developing learning method on post-graduated program: A blended learning based on web-blog and print technology design. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 15(5), 1404-1421.
- Naro, W., Syatar, A., Amiruddin, M. M., Haq, I., Abubakar, A., & Risal, C. (2020). Shariah assessment toward the prosecution of cybercrime in indonesia. *International Journal*, 9, 573.
- Putra, A. P., & Bahri S, A. (2021). Respons Pemerintah dan Pengusaha Lokal dalam Menangani Masalah “Zero-Dollar Tourist” Cina di Bali. *Jurnal Kajian Bali*, 11(2), 317-336.
- Syarifuddin, A. D. I. (2022). Service Quality and Online Customer Rating on F&B Purchase Decisions. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 15(2), 133-141.
- Syarifuddin, A. D. I., Basalamah, S., Sinring, B., & Mas’ud, M. (2021). The Effect of Marketing Mix on Consumer Purchase Intention and Decisions on Frozen Food in Makassar, Indonesia. *Am J Humanit Soc Sci Res*, 5(4), 32-40.
- Syatar, A. (2021). BAY AL SALAM AS FINANCING ALTERNATIVE DURING PANDEMIC OUTBREAK: A PROPOSAL TO INDONESIA. *Academy of Entrepreneurship Journal*, 27, 1-7.
- Syatar, A., Rahman, A., Ilham, M., Mundzir, C., Arif, M., Hasim, H., & Amiruddin, M. M. (2020). Qurban innovation due to the Covid-19: Experiences from Indonesia. *European Journal of Molecular & Clinical Medicine*, 7(10), 1600-1614.
- Tijjang, B., Nurfadhilah, N., Putra, P., Jayadi, U., & Ilham, R. (2022, August). The Influence of Product Quality and Purchase Decisions on Helmet LTD's Brand Image. In *Proceedings of the 6th Batusangkar International Conference, BIC 2021, 11-12 October, 2021, Batusangkar-West Sumatra, Indonesia*.

Yunus, M., Muhammadun, M., Mahsyar, M., & Abubakar, A. (2022). Apropriasi Tradisi Mappanre Temme menjelang Pernikahan pada Masyarakat Bugis (Studi Living Quran). *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran dan Hadis*, 6(1), 363-384.